

Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di SD Negeri 023896 Binjai Timur

Ruwaida Tanjung¹

¹Guru Kelas, SD Negeri 023896 Binjai Timur
ruwaida.tanjung@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the extent of the role of technology in supporting the learning and teaching process in education, especially primary school education during the current pandemic. The object of this research is SD Negeri 023896 where the author works. The author in this case uses a qualitative method in measuring the use of information technology media that is often used. The method used is direct observation, with direct interviews with teachers who teach at the elementary school, conducting a survey by giving questionnaires via google form to students. Commonly used applications are whatsapp, google classroom, zoom, google meeting, skype, youtube live, gmail, LMS, edmodo. From the names of these applications from the results of the author's survey to the teachers who teach at the elementary school, it is obtained that is whatsapp, zoom and google classroom. The competencies that are still lacking that must be possessed by a teacher are managing learning content in the form of videos that will be applied to YouTube and teacher knowledge in managing web/blogs to support wider sharing of teaching information.

Keywords: *Technology, education, digital platforms, information*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran teknologi dalam mendukung proses belajar dan mengajar di dunia pendidikan khususnya pendidikan sekolah dasar dimasa pandemi sekarang. Objek penelitian dilakukan di SD Negeri 023896 dimana penulis bekerja. Penulis dalam hal ini melakukan metode kualitatif dalam mengukur penggunaan media teknologi informasi yang sering digunakan. Metode yang digunakan yaitu observasi langsung, dengan wawancara langsung ke guru yang mengajar di SD tersebut, melakukan survey dengan memberikan kuisioner melalui google form kepada siswa. Aplikasi yang umum digunakan yaitu whatsapp, google classroom, zoom, google meeting, skype, youtube live, gmail, LMS, edmodo. Dari nama-nama aplikasi tersebut dari hasil survey penulis kepada guru-guru yang mengajar di sekolah dasar tersebut didapat yaitu whatsapp, zoom dan google classroom. Kompetensi yang masih sangat kurang yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu mengelola konten pembelajaran dalam bentuk video yang akan diaplikasikan ke youtube dan pengetahuan guru dalam pengelolaan web/blog untuk mendukung share informasi pengajaran yang lebih luas.

Kata Kunci: *Teknologi, pendidikan, platform digital, informasi*

1. Pendahuluan

Pengetahuan terkait teknologi informasi sangat diperlukan oleh para pendidik dalam hal ini guru sekolah dasar. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai guru harus mengikuti tren dan perkembangan zaman yang mana di masa pandemi memaksa setiap individu yang berperan sebagai guru harus menguasai media *platform* berbasis teknologi informasi, begitu juga dengan para siswa sekolah dasar di SD Negeri 023896. Dengan penguasaan teknologi informasi yang baik oleh guru sekolah dasar maka akan meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh para guru sekolah dasar. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, “teknologi informasi dan komunikasi adalah satuan perangkat keras dan lunak yang berkaitan dengan akses dan pengelolaan informasi dan komunikasi pembelajaran”(Dewi et al., 2021).



Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung pengelolaan informasi dalam pembelajaran mengharuskan guru untuk melakukan transformasi dari mengajar berbasis *paper* atau masih secara tradisional bertransformasi mengajar dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga proses belajar mengajar seorang guru sekolah dasar dapat lebih efektif dan mudah dimengerti oleh siswa, dikarenakan banyak video-video pendukung yang telah ditautkan oleh guru yang menguasai IT pada *platform* seperti youtube yang dapat diakses oleh para siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 023896.

Dari penelitian sebelumnya melakukan survei untuk mengetahui *problem* pembelajaran, implementasi dan evaluasi yang terjadi pada masa *new normal* di tingkat sekolah dasar. Dari hasil penelitian tersebut diketahui yang menjadi *problem* yaitu kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung implementasian teknologi informasi pada proses belajar mengajar, kemampuan guru terkait penguasaan IT yang kurang dalam mengakses dan menggunakan beberapa *platform* digital seperti Zoom, google classroom, google meet, emodo dan penggunaan power point untuk pembuatan modul berbasis digital (Nugraha & Nurani, 2021)

Penelitian lainnya melakukan penelitian dengan menggunakan Teknik kualitatif, dengan melakukan wawancara dan studi literatur diketahui pemanfaatan teknologi informasi masih kurang pada tingkat sekolah dasar dikarenakan guru kelas yang masih kurang menguasai teknologi informasi dan masih kurangnya sarana dan prasarana pada sekolah dasar. Dari hasil Teknik kualitatif diketahui guru banyak menggunakan *platform* dalam proses belajar mengajar selama terjadi pandemi covid 19 yaitu whatsapp dan google claastrum (Sari et al., 2021b).

2. Tinjauan Pustaka

Teknologi informasi dan komunikasi maksudnya teknologi yang dapat digunakan antar individu dalam berkomunikasi digital. Pengertian yang lain teknologi informasi merupakan alat digital yang dapat memproses data dan pengolahan data yang berkualitas dan relevan jadi dapat disimpulkan teknologi informasi merupakan sistem yang digunakan untuk pemrosesan data. Transformasi digital berpengaruh besar dalam proses belajar mengajar, proses pengajaran dari konvensional bertransformasi ke pengajaran dengan memanfaatkan *platform* digital (Suwartin & Rofisian, n.d.). Dengan adanya transformasi digital diharapkan juga peserta didik dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Transformasi digital merupakan faktor yang kuat untuk meningkatkan mutu kompetensi guru. Sehingga nantinya guru dapat menciptakan pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman. Didalam permendiknas no.16 tahun 2007 sudah dijelaskan terkait tentang Standar Kualifikasi Akademik dan kompetensi guru kelas SD/MI yang dikuasai diantaranya kompetensi sosial, kompetensi individual, kompetensi profesional dan kompetensi pedagogic (Dias Artama et al., n.d.). Seorang guru harus dikatakan mampu dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencapai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Implementasinya seorang guru harus menggunakan media teknologi informasi dalam pengajaran di kelas. Oleh karena seorang guru mampu dapat menggunakan computer atau alat digital lainnya dalam pengajaran proses belajar mengajar di kelas (Tampubolon et al., 2021).

3. Bahan & Metode

Penelitian ini dilakukan pada bulan januari 2022, pada SD Negeri 023896 dengan populasi penelitian ini adalah Guru yang bekerja di SD Negeri 023896. Sampelnya adalah guru kelas SD Negeri 023896. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, wawancara, dan observasi. Kuesioner diberikan kepada guru kelas di SD Negeri 023896, terkait platform yang digunakan pada Tindakan kelas di pembelajaran masing-masing di kelas.



Data penelitian terdiri atas data kualitatif, data kualitatif dianalisa secara kualitatif. Data kualitatif berupa pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dan manajemen sekolah. Data kuesioner dilakukan dengan data wawancara dan data observasi. Data wawancara akan dibuat pertanyaan mengenai wawasan It terkait penggunaan platform yang digunakan pada saat proses belajar mengajar. Terkait data kualitatif dalam hal ini peneliti mencatat dan melakukan klasifikasi data terkait identitas responden, kepemilikan dan kompetensi responden, pemanfaat TIK oleh guru, kepemilikan TIK Sekolah dan pemanfaatan TIK Sekolah.

4. Hasil

Dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner didapatkan informasi responden tentang pendidikan, pengalaman sebagai guru seperti pada tabel 1.

Tabel 1 Identitas Responden

Responden	Σ	Pendidikan		Pengalaman sebagai guru		
		S1	S2	<5	5-10	10-20
Guru	10 (100%)	10	-	7	2	1
Σ		100%		70%	20%	10%

Dari data yang ada pada tabel 1 diketahui identitas reponden guru sebanyak 10 orang dengan jumlah 10 ornag berpendidikan S1 PGSD sebanyak 5 orang guru dan 2 orang guru berpendidikan S1 Pendidikan Bahasa Indonesia dan 1 orang guru berpendidikan Olahraga, 1 orang guru berpendidikan Bahasa inggris. Guru yang mempunyai pengalaman lebih kecil dari 5 tahun terdapat sebanyak 7 orang dan guru yang memiliki pengalaman 5-10 tahun dalam mengajar terdapat 2 orang guru yang lainnya yaitu pengalaman guru mengajar 10-20 tahun sebanyak 1 orang guru. Data selanjutnya data yang akan disurvey yaitu terkait kepemilikan dan kompetensi.

Dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi, didapatkan informasi responden tentang kepemilikan komputer dan email serta kompetensinya seperti pada tabel 2. Berikut

Tabel 2 Kepemilikan dan kompetensi

Responden	Σ	Kepemilikan dan kompetensi			
		Memiliki komputer	Mampu mengoperasikan komputer	Memiliki email	Mampu mengoperasikan email
Guru	10	8	8	10	8
Σ Total	10 (100%)	80%	80%	100%	80%

Dari data yang ada pada tabel 2 dari data guru sebanyak 10 orang guru diantaranya 8 orang guru memiliki komputer, berarti 2 orang guru tidak memiliki computer/laptop, data selanjutnya guru yang mampu mengoperasikan komputer sebanyak 8 orang guru dan 2 orang guru tidak mampu mengoperasikan komputer hal ini dikarenakan faktor usia guru yang mendekati pensiun/ sudah berusia tua. Ada 10 orang guru yang memiliki email, hal ini tepenuhi dikarenakan setiap guru harus mempunyai email untuk keperluan administratif sebagai pendidik. Dari data tersebut ada 8 guru yang mampu mengoperasikan email, dikarenakan dalam melakukan administratif sebagai guru harus mempunyai email sehingga kegiatan ini mengharuskan guru mampu mengoperasikan email.



Lisensi

Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

Dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi, didapatkan informasi responden tentang pemanfaatan TIK oleh guru seperti pada tabel 3

Tabel 3 Kondisi sumber daya manusia

Kompetensi responden	Kondisi sumber daya manusia
	SD Negeri 023896 - \sum guru 10
Memiliki computer	8
Mampu mengoperasikan komputer	8
Memiliki email	10
Mampu mengoperasikan email	8
Memiliki web/blog	2
\sum Total	72%

Dari data tabel 3 kondisi sumber daya manusia yang ada di SD Negeri 023896, total kondisi sumber daya manusia yang mempunyai kepemilikan dan kompetensi sebesar 72%. Kompetensi yang sangat kurang dimiliki oleh guru di SD Negeri 023896 yaitu memiliki *web/blog*, hal ini dikarenakan faktor yang mana guru di SD Negeri 023896 masih kurangnya pelatihan dalam pengelolaan blog/website, kurangnya penguasaan IT berbasis internet.

Dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi, didapatkan informasi responden tentang platform yang digunakan oleh guru seperti pada tabel 4

Tabel 4 Platform pendukung pengajaran reponden

Platform pendukung yang digunakan responden	Kondisi sumber daya manusia
	SD Negeri 023896 - \sum guru 10
Whatsapp	10
Google Classroom	8
Zoom	8
Emodo	0
Youtube	5
\sum Total	62%

Dari data tabel 4 kondisi sumber daya manusia yang ada di SD Negeri 023896, yang menggunakan platform digital dalam mendukung pengajaran selama masa pandemi yaitu sebesar 62%. Platform yang banyak digunakan oleh guru dalam mendukung proses belajar mengajar salaam daring yaitu aplikasi *Whatsapp*, hal ini dikarenakan guru lebih sering berkomunikasi menggunakan smartphone sebelum masa pandemik, demikian juga para siswa yang ada di SD Negeri 023896 lebih familiar menggunakan *platform whatsapp* tersebut. Dengan perkembangan *whatsapp* yang dapat melakukan *video call* lebih dari 3 orang, maka aplikasi *zoom* kurang digunakan oleh guru yang usianya sudah menekati pensiun dikarenakan lebih familiar menggunakan aplikasi *whatsapp*. Untuk *google classroom* banyak juga guru di sekolah tersebut menggunakan karena adanya kewajiban dari dinas Pendidikan kota binjai, agar sebagai bukti pengajaran selama masa pandemi, setiap guru yang ada dinaungan dinas Pendidikan kota binjai untuk menggunakan *google classroom* yang disediakan begitu juga para siswanya. Untuk youtube sendiri masih juga kurang digunakan, karena dibutuhkan juga



Lisensi

Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

kemampuan guru dalam mengedit video atau konten kreator yang menarik dan sesuai dengan modul yang diajarkan dan pastinya ketertarikan siswa untuk melihat materi pembelajaran yang diupload guru di *youtube* akan lebih tinggi. Akan tetapi hal ini mempunyai hambatan yaitu dibutuhkan biaya paket yang cukup tinggi yang harus guru dan siswa punyai. Walaupun ada beberapa bantuan subsidi paket yang diberikan pemerintah dalam mendukung proses *streaming* tersebut tetapi hal itu masih kurang cukup untuk memenuhi pemenuhan akses *streaming* proses belajar. Untuk penggunaan aplikasi LMS seperti *emmodo* masih kurang digunakan, hal ini dikarenakan dibutuhkan training terlebih dahulu terhadap guru-guru tersebut untuk mengenal fitur-fitur yang ada di LMS tersebut yang pastinya menjadi sesuatu yang baru/belum familiar dalam penggunaan. Hal ini menjadikan *emmodo* belum digunakan di SD tersebut.

5. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan dan dianalisa oleh penulis maka kebutuhan terkait teknologi informasi sangatlah dibutuhkan dalam mendukung guru dalam melakukan tugas pengajaran ke para siswa, khususnya dalam masa pandemi sekarang. Hal kompetensi sumber daya manusia yang masih sangat kurang di SD Negeri 023896 yaitu guru masih ada yang belum dapat mengoperasikan komputer dan ada beberapa guru yang belum memiliki web/blog dikarenakan kurangnya pengetahuan IT dalam pengolahan blog/website. Platform yang sering digunakan oleh guru di SD Negeri tersebut yaitu *Whatsapp*, *google classroom* dan aplikasi *zoom* dalam mendukung kegiatan belajar dan mengajar selama *daring* di masa pandemi.

REFERENSI

- Dewi, S. P., Dwi Ardianti, S., Muhammad, D., & Ahsin, N. (2021). *Dampak Pembelajaran Online Bagi Siswa Sekolah Dasar*.
- Dias Artama, A., Prima, F., Fita, M., & Untari, A. (n.d.). *Analisis Evaluasi Proses Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Whatsapp Kelas V SD Negeri Sukoagung* (Vol. 5, Issue 2).
- Nugraha, F., & Nurani, R. Z. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4037–4044. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1487>
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). DAMPAK PEMBELAJARAN DARING BAGI SISWA SEKOLAH DASAR SELAMA COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>
- Suwartini, S., & Rofisian, N. (n.d.). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD DI KLATEN PADA MASA COVID 19 THE EFFECT OF ONLINE LEARNING ON THE LEARNING OUTCOMES OF SD STUDENTS IN KLATEN DURING COVID 19. In *Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 1).
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125–3133. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>

